

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Melakukan penelitian adalah suatu aktifitas yang dapat mengelaborasi kemampuan berfikir serta akan membantu mengerti tentang kemajuan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari – hari (Raihan, 2017). Terdapat beberapa tujuan penelitian secara umum yaitu untuk mendapatkan sesuatu yang relatif baru tentang suatu pandangan tertentu, untuk menguji adanya ketidakpastian terhadap informasi atau pengetahuan tertentu, dan untuk menambah pengetahuan yang telah ada. Sehingga untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan kaidah ilmiah yaitu Metode Penelitian (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016).

Dalam penelitian mengenai pola perjalanan ini, penulis menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dimana penelitian deskriptif merupakan teknik untuk mendapatkan nilai baru, menjelaskan sebuah kondisi keberadaan, menentukan frekuensi kemunculan sesuatu, dan mengelompokkan informasi (Raihan, 2017). Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang sistematis dan mengkuantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan serta memiliki tujuan untuk menguji teori pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016).

B. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda/orang yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian, atau yang hendak diselidiki di dalam kegiatan penelitian (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Pada penelitian ini, objek penelitian yang dipilih penulis adalah Kabupaten Bandung Barat.

GAMBAR 1

PETA KABUPATEN BANDUNG BARAT



Sumber : <https://disdukcapil.bandungbaratkab.go.id/home/gis/petakbb>

Kabupaten Bandung Barat secara astronomis terletak antara antara $60^{\circ} 41'$ s/d $70^{\circ} 19'$ lintang Selatan dan $107^{\circ} 22'$ s/d $108^{\circ} 05'$ Bujur Timur. Sedangkan secara geografis Kabupaten Bandung Barat berbatasan dengan

Kabupaten Cianjur di sebelah barat. Kemudian Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang di bagian utara, Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi di bagian timur. Di sebelah selatan, Kabupaten Bandung Barat berbatasan dengan selatan Kabupaten Bandung dan Kabupaten Cianjur.

Wilayah Kabupaten Bandung Barat mencakup 15 kecamatan yaitu Padalarang, Cikalongwetan, Cililin, Parongpong, Cipatat, Cisarua, Batujajar, Ngamprah, Gununghalu, Cipongkor, Cipeundeuy, Lembang, Sindangkerta, Cihampelas dan Rongga. Kabupaten Bandung Barat pun menjadi salah satu kabupaten di Jawa Barat yang menjadi tujuan wisatawan favorit, dilihat dari kunjungan wisatawan sejumlah 2.2 juta kunjungan pada tahun 2021.

C. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Raihan (2017) menyebutkan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan dari individu atau unit yang mempunyai karakteristik untuk diteliti kualitas dan kriteria yang ditetapkan terlebih dahulu oleh penelitinya.

Namun pada penelitian ini, jumlah populasi yang digunakan tidak dapat ditentukan karena belum adanya data kunjungan wisatawan milenial ke Kabupaten Bandung Barat.

2. Sampling

Raihan (2017) menyebutkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi dan memiliki kriteria yang representatif dan tergantung pada dua aspek yang berkaitan yaitu akurasi dan ketelitian sampel. Sampel yang dipakai oleh penulis adalah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Bandung Barat.

Dalam memutuskan jumlah sampel, digunakan rumus Lemeshow dikarenakan belum adanya data mengenai jumlah kunjungan wisatawan milenial di Kabupaten Bandung Barat. Dimana rumus tersebut adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{Z \frac{2}{\alpha} p(1-p)}{d^2}$$

dengan :

n : jumlah sampel

z : skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p : maksimal estimasi = 0,5

d : alpha (0,10) atau sampling error = 10 %

Maka dari itu, pengambilan jumlah sampel adalah :

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,1^2}$$

n = 96,04 yang dibulatkan menjadi 100

Berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel yang digunakan adalah 100 responden.

Penulis menggunakan teknik sampling *non-probability sampling*. *Non-probability sampling* adalah prosedur pengambilan sampel yang tidak memberikan dasar apapun untuk memperkirakan probabilitas bahwa tiap item dalam populasi memiliki keberadaan termasuk dalam sampel (Kothari, 2009). Terdapat beberapa teknik dalam *non-probability sampling* dan salah satunya yang digunakan oleh penulis adalah *purposive sampling*. Menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016), *purposive sampling* adalah sebuah teknik yang dalam pengambilan sampel didasarkan pada kriteria-kriteria (pertimbangan) tertentu dari anggota populasi.

Dalam penelitian ini, kriteria yang digunakan yaitu wisatawan yang sedang mengunjungi Kabupaten Bandung Barat, wisatawan dengan usia 22 – 45 tahun, dan wisatawan yang minimal menginap selama 1 malam di Kabupaten Bandung Barat.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data sehingga mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan mencapai tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis ialah :

a. Observasi

Observasi merupakan teknik yang bertujuan untuk melakukan pengamatan dari berbagai situasi atau kondisi yang terjadi (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Pada penelitian ini, pengamatan akan dilakukan di daya tarik wisata, fasilitas wisata, aksesibilitas serta terhadap durasi perjalanan wisatawan.

b. Kuesioner

Kumar (2011) menyebutkan bahwa kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan tertulis dimana responden akan membaca pertanyaan dan menginterpretasikan apa yang diharapkan dan kemudian menuliskan jawabannya. Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data yang digunakan untuk menyusun pola perjalanan di Kabupaten Bandung Barat.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka ditujukan untuk menelusuri penelitian atau studi terdahulu dimana penulis perlu untuk mengidentifikasi teori yang semakin berkembang dalam bidang ilmu yang diteliti (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016).

2. Alat Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang jawabannya diberikan dan dicatat oleh responden. Penulis akan menyebarkan kuesioner kepada 100 responden yaitu wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Bandung Barat.

b. Daftar Cocok (*Checklist*)

Dalam melakukan sebuah pengamatan atau observasi diperluaka sebuah instrumen untuk pengumpulan data melalui yang disebut sebagai daftar cocok (*checklist*). Pada daftar cocok penulis perlu memberikan tanda pada setiap butir – butir pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya (Suwartono, 2014).

c. Kepustakaan

Kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2013).

E. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, setiap variabel di dalamnya perlu didefinisikan dengan tujuan untuk tidak adanya keraguan dan memperjelas maksud variabel secara operasional.

TABEL 6
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL

Konsep Teori	Variabel	Sub Variabel	Dimensi	Indikator	Instrumen
<p>Pola perjalanan pariwisata adalah struktur, kerangka dan alur pergerakan perjalanan wisata dari satu titik destinasi ke titik destinasi lainnya yang saling terkait dan berisi informasi tentang fasilitas, aktivitas dan pelayanan. (Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, 2012) Dengan faktor - faktor pembentuknya yaitu profil wisatawan, daya tarik wisata, durasi, dan motivasi. (McKercher dan Lau, 2008)</p>	Pola Perjalanan	Daya Tarik Wisata	Alam	Kondisi Fisik	Kuisisioner dan Checklist
				Suasana	
				Fasilitas	
				Harapan	
				Kunjungan	
			Buatan	Kondisi Fisik	
				Suasana	
				Fasilitas	
				Harapan	
				Kunjungan	
			Budaya	Kondisi Fisik	
				Suasana	
		Fasilitas			
		Harapan			
		Kunjungan			
		Fasilitas	Akomodasi	Harga	Kuisisioner dan Checklist
				Fasilitas	
				Kondisi	
			Restoran	Harga	
				Fasilitas	
				Kebersihan	
			Tempat Belanja	Harga	
				Lokasi	
		Aksesibilitas	Kondisi Jalan		
			Penunjuk Arah		
		Durasi Kunjungan	Durasi Kunjungan	Durasi Kunjungan Destinasi	Kuisisioner
				Durasi Kunjungan Daya Tarik Wisata	
Profil Wisatawan	Profil Fisik	Nama	Kuisisioner		
		Asal wisatawan			
		Usia			
		Jenis Kelamin			
		Status			
	Profil Non-Fisik	Pekerjaan			
		Motivasi			
		Group atau Individu			
				Pilihan Moda Transportasi	

Sumber : Data Olahan Penulis (2022)

F. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, yang berarti statistik yang dipakai untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud menyimpulkan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Diperlukan sebuah acuan dalam pemakaian alat ukur untuk mengukur variabel melalui indikator-indikatornya, maka dari itu penulis menggunakan skala likert sebagai alat ukur. Sebagaimana dijelaskan oleh Raihan (2017) bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, opini, persepsi seseorang atau kelompok tentang gejala sosial dalam suatu penelitian yang indikator dan variabelnya sudah ditentukan.

Skala likert terdiri dari sejumlah pertanyaan yang menyatakan baik atau sikap yang tidak menyenangkan terhadap objek tertentu dimana responden diminta untuk beraksi (Kothari, 2009). Oleh karena ini, jawaban dari penilaian adalah sebagai berikut :

- | | |
|----------------------------------|---|
| 1. Sangat Memuaskan diberi nilai | 5 |
| 2. Memuaskan diberi nilai | 4 |
| 3. Cukup Memuaskan diberi nilai | 3 |
| 4. Tidak Memuaskan diberi nilai | 2 |
| 5. Sangat Tidak Memuaskan | 1 |

Sebuah penelitian dikatakan baik apabila melalui uji instrumen penelitian yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dilaksanakan untuk mengetahui keabsahan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Rumus yang digunakan dalam uji validitas ialah :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2)(n(\sum y_i^2) - (\sum y_i)^2)}}$$

Dimana :

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah responden

x_1 = skor setiap item pada instrumen

y_1 = skor setiap item pada kriteria

2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas adalah uji yang dilaksanakan untuk memahami tingkat kepercayaan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016).

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Dimana :

r_1 = reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = korelasi *Product Moment* antara belahan ganjil dengan belahan genap

TABEL 7
UJI VALIDITAS INSTRUMEN

Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Hasil
Bagaimana kondisi fisik dari atraksi wisata ?	0,773	0,361	VALID
Bagaimana suasana di atraksi wisata	0,861	0,361	VALID
Bagaimana aksesibilitas menuju atraksi wisata?	0,677	0,361	VALID
Bagaimana kelengkapan fasilitas dari atraksi wisata	0,806	0,361	VALID
Bagaimana kesesuaian atraksi wisata dengan harapan anda?	0,780	0,361	VALID

Sumber : Data Olahan Penulis (2022)

TABEL 8
UJI REALIBILITAS INSTRUMEN

Cronbach's Alpha	N of items
0,837	5

Sumber : Data Olahan Penulis (2022)

G. Jadwal Penelitian

TABEL 9
JADWAL PENELITIAN

Kegiatan	Bulan					
	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Pendaftaran TOR						
Pengajuan TOR dan Pembimbing						
Penunjukkan Pembimbing						
Penyusunan Usulan Penelitian						
Pengumpulan Usulan Penelitian						
Pelaksanaan Seminar Usulan Penelitian						
Revisi Usulan Penelitian						
Penyusunan dan Bimbingan Proyek Akhir						
Penyebaran dan Kuesioner dan Observasi						
Pengolahan Data Proyek Akhir						
Pengumpulan Proyek Akhir						
Sidang Proyek Akhir						

Sumber : Data Olahan Penulis, 2022